



Dampak Resiko Perbankan dan Profitabilitas terhadap Kecukupan Modal Bank Campuran yang Tercatat di Bei 2014-2018

Rina Maria Hendriyani

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

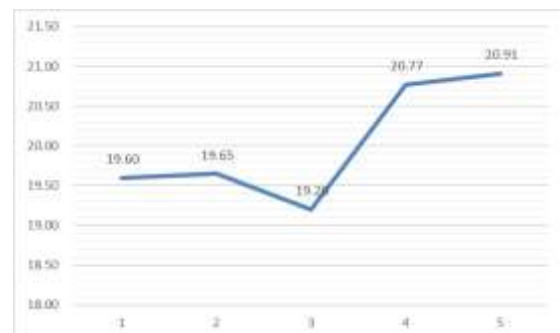
E-mail: rina.maria@fe.unsika.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-12 Revised: 2023-04-10 Published: 2023-05-05 Keywords: <i>Banking Risk; Profitability; Bank Capital Adequacy.</i>	This study aims to determine the effect of liquidity risk, credit risk and profitability on capital adequacy. This research method uses a quantitative method of descriptive and verification approaches. The number of samples taken were 14 banks with purposive sampling technique. This research is expected to contribute to the development of accounting, especially financial accounting. The results of the study obtained several conclusions as follows: (1) Liquidity risk (LDR) has a significant positive effect on capital adequacy (CAR). (2) Credit risk (NPL) has no significant positive effect on capital adequacy (CAR). (3) Profitability (ROA) has a significant positive effect on Capital Adequacy (CAR). (4) Profitability (ROE) has no significant negative effect on capital adequacy (CAR). (5) Liquidity Risk (LDR), Credit Risk (NPL) and Profitability (ROA and ROE) have a positive and significant effect on the CAR of mixed banks during the study period.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-12 Direvisi: 2023-04-10 Dipublikasi: 2023-05-05 Kata kunci: <i>Resiko Perbankan; Profitabilitas; Kecukupan Modal Bank.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh resiko likuiditas, resiko kredit dan profitabilitas terhadap kecukupan modal. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan deskriptif dan verifikatif. Jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 14 bank dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan bidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan. Hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Resiko Likuiditas (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap kecukupan modal (CAR). (2) Resiko Kredit (NPL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecukupan modal (CAR). (3) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Kecukupan modal (CAR). (4) Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kecukupan modal (CAR). (5) Resiko Likuiditas (LDR), Resko Kredit (NPL) dan Profitabilitas (ROA dan ROE) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap CAR bank campuran selama periode penelitian.

I. PENDAHULUAN

Bank adalah sebuah badan usaha yang salah satu fungsinya menghimpun dana yang disimpan oleh nasabah kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman kepada para debitur. Kerugian operasional yang dialami oleh suatu perbankan akan berimbas pada nasabah baik perorangan ataupun perusahaan yang menginvestasikan dana pada bank tersebut. Modal perbankan adalah hal terpenting dalam kegiatan usaha bank, Karena tanpa modal yang cukup bank tidak kan mampu bersaing dengan kompetitor yang sejenis, dilain hal terlalu banyak modal yang tidak terpakai juga akan berakibat jelek bagi kesehatan bank. Mampu atau tidaknya suatu perbankan dalam menyediakan modal dalam kegiatan opsionalnya dapat diukur dengan rasio Kecukupan modal dimana dalam penelitian ini diproksikan dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Sesuai dnegan ketentuan Bank Indonesia bahwa CAR yang baik harus diatas 8%.

Apabila CAR perbankan dibawah batas minimal maka dapat dipastikan bank tersebut memiliki permodalan yneg kurang baik. Sehingga operasional bank tersebut tidak akan berjalan lancar dan bisa juga bank akan mengalami likuidasi.



Gambar 1. Kecukupan Modal (CAR)

Dari gambar bisa disimpulkan jika Kecukupan Modal perbankan selama masa penelitian mengalami trend naik meskipun sempat mengalami

penurunan. Kondisi ini memprediksi bahwa masih adanya permasalahan pada permodalan perbankan selama jangka waktu penelitian. Trend permodalan yang terjadi diindikasikan dipengaruhi oleh Resiko Likuiditas (LDR), Resiko Kredit (NPL), dan Profitabilitas (ROA dan ROE). Berikut disajikan data perkembangan variable independen tersebut pada bank Campuran selama periode penelitian.



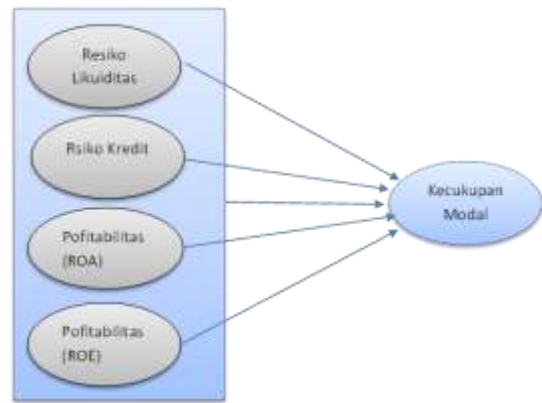
Gambar 2. LDR, NPL, ROA dan ROE

Dari gambar dapat Resiko Likuiditas (*Loan To Deposit Ratio*), Resiko Kredit (NPL), Profitabilitas (ROA dan ROE) keempat variable dependen dalam penelitian ini mengalami trend yang naik turun pada periode peninjauan. Trend yang terjadi dari keempat variable dependen tersebut disinyalir yang mempengaruhi turun naiknya variable independen yang dalam penelitian ini adalah kecukupan modal (CAR).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder berupa Laporan keuangan tahunan (annual report) yang dipublikasikan bank. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah seluruh bank campuran konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian yaitu sebanyak 25 Bank. pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 14 bank.

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu Resiko Likuiditas (LDR), Resiko Kredit (NPL), dan Profitabilitas (ROA dan ROE). dan variabel independen yaitu Kecukupan Modal diproses oleh Capital Adequacy Ratio.



Gambar 3. Paradigma Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,93014797
Most Extreme Differences	Absolute	,211
	Positive	,211
	Negative	-,179
Test Statistic		,211
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.76 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal.

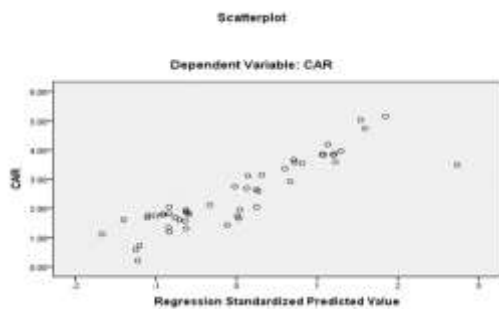
2. Uji Multikolinearitas

Table 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tolerance	VIF
,843	1,272
,738	1,347
,869	1,148
,754	1,387
a. Dependent Variable: Y	

Dari Tabel 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Tolerance dan VIF terlihat bahwa tidak ada nilai *Tolerance* di bawah 0.10 dan nilai VIF tidak ada di atas 10 hal ini berarti keempat variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinieritas sehingga dapat digunakan untuk memprediksi *Capital Adequacy Ratio* selama periode penelitian yaitu 2013 sampai dengan 2017.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4 diatas dapat diketahui bahwa data tersebut yang ditunjukan melalui titik-titik tidak berkumpul pada satu tempat serta tidak membentuk suatu pola tertentu, tetapi menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Change Statistics	
Sig. F Change	Durbin-Watson
,000	1,972
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1	
b. Dependent Variable: Y	

Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,873, selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel (tabel Durbin Watson) signifikansi 5%, dimana jumlah sample (N=70) dan jumlah variable independent (K=4) maka diperoleh nilai du 1,735. Nilai DW 1,972 lebih besar dari batas atas du yaitu 1,735 dan kurang dari (4-du) 4-1,735 = 2,265. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

B. Pembahasan

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil uji regresi Linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20,745	5,027			3,367	,000
	LDR	,024	,028	,029	2,514	,001	
	NPL	,354	,826	,045	2,238	,677	
	ROA	,107	,587	,022	3,252	,002	
	ROE	-,306	,234	-,144	-3,329	,372	

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients*. Pada tabel *coefficients* yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Berdasarkan tabel di atas maka model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = 20,745 + 0,024X_1 + 0,354X_2 + 0,107X_3 - 0,306X_4 + \epsilon$$

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	,623	,541	7,45231
a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, NPL, BOPO				
b. Dependent Variable: ROA				

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,541 atau 54,1%, maka variabel Kecukupan Modal (CAR) bisa diterangkan oleh variabel Resiko Likuiditas (LDR), Resiko Kredit (NPL), Profitabilitas (ROA) dan Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Kecukupan Modal (CAR) sebesar 54,1% sedangkan sisanya 45,9% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti.

2. Pengujian Hipotesis

a) Pengaruh Resiko Likuiditas (LDR) terhadap Kecukupan Modal (CAR)

Pengaruh Resiko Likuiditas (LDR) terhadap Kecukupan Modal (CAR) dapat diketahui melalui pengujian statistik dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 : Resiko Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh Kecukupan Modal (CAR)
- 2) H_a : Resiko Likuiditas (LDR) berpengaruh Kecukupan Modal (CAR)

Berdasarkan Uji t didapatkan koefisien Resiko Likuiditas (LDR) terhadap Kecukupan Modal (CAR) dengan nilai sig. (0,001) > α (0,05) dan t_{hitung} (2,514) < t_{tabel} (1,667) maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Resiko Likuiditas (LDR) secara parsial berkontribusi positif dan signifikan terhadap Kecukupan Modal (CAR).

b) Pengaruh Resiko Kredit (NPL) terhadap Kecukupan Modal (CAR)

- 1) H₀: Resiko Kredit (NPL) tidak berpengaruh terhadap Kecukupan Modal (CAR)
- 2) H_a: Resiko Kredit (NPL) berpengaruh terhadap Kecukupan Modal (CAR)

Berdasarkan Uji t didapatkan koefisien pengaruh Resiko Kredit (NPL) terhadap Kecukupan Modal (CAR) dengan nilai sig. (0,677) < α (0,05) dan t_{hitung} (2,238) > t_{tabel} (1,667) maka H₀ ditolak. Ini menunjukkan bahwa Resiko Kredit (NPL) secara parsial berkontribusi positif tetapi tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal (CAR).

- c) Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Kecukupan Modal (CAR)

- 1) H₀: Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Kecukupan Modal (CAR)
- 2) H_a: Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Kecukupan Modal (CAR)

Berdasarkan Uji t didapatkan koefisien pengaruh Resiko Kredit (NPL) terhadap Kecukupan Modal (CAR) dengan nilai sig. (0,002) < α (0,05) dan t_{hitung} (3,252) > t_{tabel} (1,667) maka H₀ ditolak. Ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) secara parsial berkontribusi positif signifikan terhadap Kecukupan Modal (CAR).

- d) Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Kecukupan Modal (CAR)

- 1) H₀: Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap Kecukupan Modal (CAR)
- 2) H_a: Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Kecukupan Modal (CAR)

Berdasarkan dari Uji t didapatkan koefisien pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Kecukupan Modal (CAR) dengan nilai sig. (0,372) < α (0,05) dan t_{hitung} (3,329) < t_{tabel} (1,667) maka H₀ ditolak. hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) berkontribusi negatif tetapi tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal (CAR).

3. Uji Variabel Secara Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	166,102	4	41,526	10,278	,000 ^b
Residual	6803,941	65	104,676		
Total	6970,043	69			

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai sig. (0,000) < α (0,05) dan t_{hitung} (10,278) > t_{tabel} (2,35) maka H₀ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Resiko Likuiditas (LDR), Resiko Kredit (NPL) dan Profitabilitas (ROA dan ROE) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecukupan Modal (CAR) Perbankan pada periode penelitian.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Resiko likuiditas (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap kecukupan modal (CAR).
2. Resiko Kredit (NPL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecukupan modal (CAR).
3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Kecukupan modal (CAR).
4. Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kecukupan modal (CAR).
5. Resiko Likuiditas (LDR), Resko Kredit (NPL) dan Profitabilitas (ROA dan ROE) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap CAR bank campuran selama periode penelitian

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran yang bermanfaat bagi perusahaan antara lain:

1. Diharapkan perusahaan senantiasa menjaga CAR nya agar sesuai dengan batas atas yang ditetapkan BI yaitu 8%. Dengan cara lebih banyak lagi menyalurkan kredit agar modal yang dimiliki dapat tersalurkan kepada para debitur sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat lebih baik.
2. Diharapkan perusahaan selalu menjaga dan menstabilkan *Loan to Deposit Ratio* di posisi yang distandarkan oleh Bank Indonesia dengan cara menjaga kualitas kredit yang diberikan untuk menghindari munculnya kredit bermasalah sehingga pendapatan dari kegiatan penyaluran kredit dapat diperoleh secara maksimal.
3. Diharapkan perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*)

principle) dalam proses penyaluran kredit terhadap para nasabah agar mampu menekan NPL seminimal mungkin. Sehingga terwujudnya sistem perbankan yang sehat serta kepercayaan masyarakat kepada perusahaan semakin meningkat.

4. Diharapkan perusahaan mampu untuk lebih baik lagi dalam pengelolaan aset yang produktif dalam kegiatan operasionalnya sehingga dalam mampu menekan terjadinya resiko yang dapat menurunkan *Return On Asset* yang pada akhirnya berpengaruh terhadap turunnya *Capital Adequacy ratio*
5. Diharapkan perusahaan lebih meningkatkan kinerja keuangannya dengan cara mengelola manajemen investasi dan manajemen kreditnya. Dengan mengelola kedua variable tersebut diharapkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang diharapkan serta mampu menarik para nasabah dan investor untuk menyimpan dananya di bank

DAFTAR RUJUKAN

Buku dan Jurnal

- _____. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana Prenada Media Jakarta: Group.
- _____. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Penerbit Bandung: Alfabeta
- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2012. Bank dan Lembaga keuangan. Jakarta. Rajawali Pers.
- Ahmad, Firdaus dan Wasilah Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison. 2012. *Akuntansi Jilid 1, Edisi ke-7*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Earl K. Stice, James D. Stice, K. Fred Skousen. 2011. *Akuntansi Intermediate*. Salemba Empat: Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Edisi ke Satu, Bandung: Alfabeta
- Farid dan siswanto. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firdaus, Rachmat dan Maya, Ariyanti. 2011. Manajemen Perkreditan Bank Umum. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Cetakan Pertama, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Ismail. 2015. Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah. Jakarta: Prenada Media Group
- Jusup, Haryono Al. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi. STIE YKPN.
- Kamaludin, 2011. Manajemen Keuangan. Bandung: CV. Mandar Maju
- Kartikahadi, Hans. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta: Salemba.
- Kasmir, 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana Prenada Media Jakarta: Group.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2011. Manajemen Perbankan. Yogyakarta, BPFE
- Martani, Dwi, dkk, 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, PSAK Konfegrensi IFRS, Jakarta: Salemba Empat.
- Mashuri. 2008. Penelitian verifikatif. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Prastowo, Dwi. 2010. Analisis Laporan Keuangan konsep dan Aplikasi. Edisi ke-3. Yogyakarta; UPP STIM YKPN.
- Ratma Budi Priatna, Junaedi Abdillah, dan Suryana. 2010. Akuntansi Keuangan. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Riyanto, Bambang, 2010. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. 2009. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Grasindo.
- Sofyan Syafri Harahap. (2011). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Sony Warsono-bin-Hardono dkk, 2016. Akuntansi Pengantar 1, Adaptasi IFRS. Yogyakarta: AB Publisher.

- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Penerbit Bandung: Alfabeta.
- Syamrin, LM. 2014. Pengantar Akuntansi Edisi IFRS. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syamsudin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taswan. 2010. Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah. UPP STIM Yogyakarta: YKPN.
- Tendelin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Warren, dkk. 2011. Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta. Salemba Empat.
- Jurnal**
- Fathiyah Andini, et a, et al.2015. Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Non Performing Loan (Npl), Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). Jurnal. e-Proceeding of Management: Vol.4, No.3 Desember 2017, ISSN : 2355-9357.
- Fransisca Carindri,et al. 2013. Pengaruh Likuiditas Bank Dan Kredit Bermasalah Terhadap Tingkat Kecukupan Modal. Jurnal: Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil) Vol. 5 Oktober 2013 ISSN : ISSN: 1858-2559.
- Francis Marlim, et al. 2017. Pengaruh Return On Assets, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank Konvensional Di Indonesia. Jurnal. Jurnal manajemen bisnis dan kewirausahaan. Vol 2 no 2 2017.Universitas Tarumanegara.
- Hendra Fitrianto, et a. 2006. Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Jurnal Studi Manajemen & Organisasi, Volume 3, Nomor 1, Januari, Tahun 2006. Universitas Diponegoro.
- Ni Made Winda Parascintya Bukian, et al. 2015. Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 4, No 4, 2015 ISSN : 2302-8912.